

STRATEGI MANAJEMEN BUDAYA RELIGIUS DI MADRASAH ALIYAH DARUL FALAH CERMEE BONDOWOSO

Tesis

Diajukan kepada :

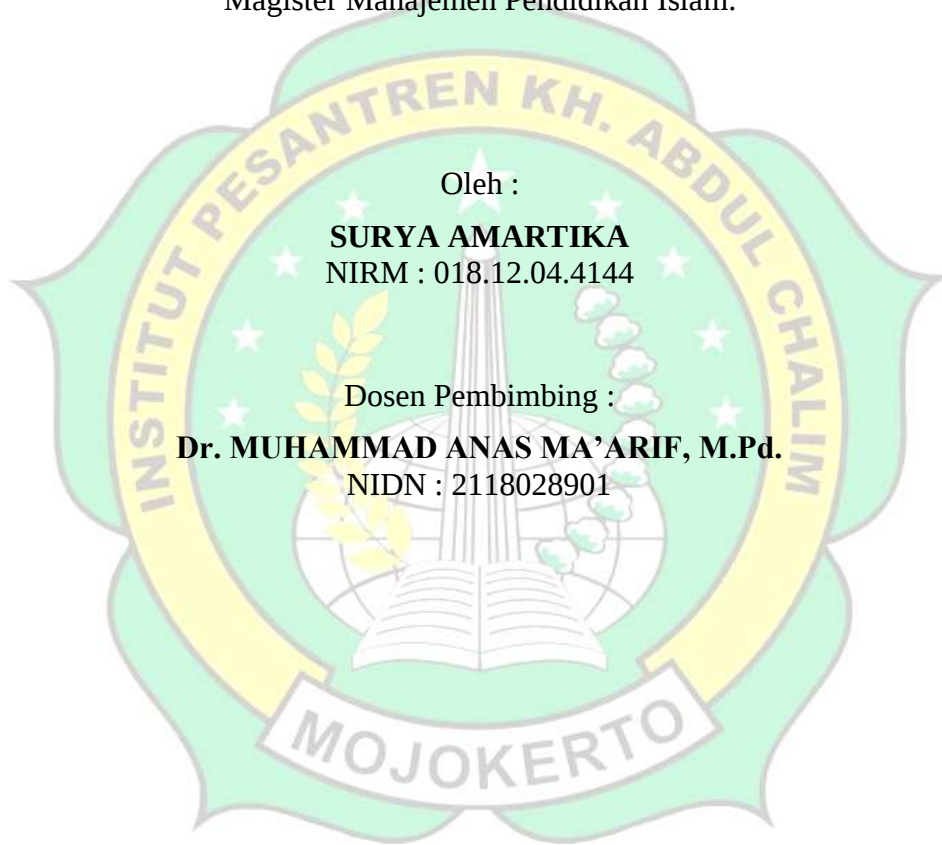
Program Pascasarjana Institut Pesantren KH. Abdul Chalim
Untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan studi magister
dan mendapat gelar (M.Pd.) pada Program Studi
Magister Manajemen Pendidikan Islam.

Oleh :

SURYA AMARTIKA
NIRM : 018.12.04.4144

Dosen Pembimbing :

Dr. MUHAMMAD ANAS MA'ARIF, M.Pd.
NIDN : 2118028901



**PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT PESANTREN KH. ABDUL CHALIM
PACET MOJOKERTO**

2020

ABSTRAK

Amartika, Surya. 2020, *Strategi Manajemen Budaya Religius di MA Darul Falah Cermee Bondowoso*, Tesis, Magister Manajemen Pendidikan Islam Institut Pesantren KH. Abdul Chalim, Pembimbing: Dr. Muhammad Anas Ma'arif, M.Pd

Kata Kunci : Manajemen, Budaya Religius, Kecerdasan Emosional

Budaya religius lembaga pendidikan adalah upaya terwujudnya nilai-nilai ajaran agama sebagai tradisi dalam berperilaku dan budaya organisasi yang diikuti oleh seluruh warga di lembaga tersebut, dengan mewujudkan budaya religius, maka akan dapat mengembangkan kecerdasan bukan hanya intelektual saja namun juga kecerdasan emosional. Budaya religius di lembaga-lembaga pendidikan di Indonesia nampak belum dipraktekkan dengan baik, karena kebijakan dan kurikulum upaya pencapaian target-target prestasi akademis lebih diutamakan dari pada pencapaian nilai-nilai luhur terhadap siswa. Dari itulah maka penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan dan menganalisis tentang strategi manajemen budaya religius dalam meningkatkan kecerdasan emosional siswa di Madrasah Aliyah Darul Falah Cermee Bondowoso.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan bentuk penelitian lapangan (field reseach). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan studi kasus. Metode pengumpulan data diperoleh dari observasi, dokumentasi, dan wawancara. Analisis data dilakukan dengan menyeleksi dan menyusun data yang diperoleh, kemudian diolah dan dianalisis sehingga dapat ditarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data.

Budaya madrasah yang baik akan membentuk karakter yang baik pula pada peserta didiknya. MA Darul Falah Cermee Bondowoso memiliki budaya religius untuk membentuk karakter siswa dengan kecerdasan emosional yang baik. Seluruh stakeholder madrasah, pendidik dan tenaga kependidikan menjadi contoh nyata bagi siswa. Ada pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan siswa di setiap harinya. Budaya religius merupakan suatu bentuk terwujudnya nilai-nilai agama di madrasah yang harus dilaksanakan oleh seluruh warga madrasah. Dari pelaksanaan-pelaksanaan itulah sikap siswa yang dipaparkan dari hasil wawancara menunjukkan bahwa kecerdasan emosional yang dimiliki sangat baik, ini menjadi jawaban atas program budaya religius yang dilaksanakan oleh MA Darul Falah Cermee Bondowoso dalam meningkatkan kecerdasan emosional siswanya.